

**PENGARUH PENERAPAN LKS BERORIENTASI MODEL
PEMBELAJARAN GENERATIF TERHADAP HASIL
BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X
SMAN 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Kependidikan Strata Satu (S1)*



**MEGA OKVITA SARI
05070/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Model
Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Fisika
Siswa Kelas X SMAN 8 Padang.

Nama : Mega Okvita Sari

NIM : 05070

Program Studi : Pendidikan Fisika

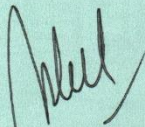
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 September 2015

Disetujui oleh,

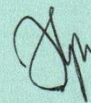
Pembimbing I,



Drs. H. Masril, M.Si

NIP.19631201 198903 1 003

Pembimbing II,



Dra. Hidayati, M.Si

NIP. 19691111 199203 2001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mega Okvita Sari
NIM : 05070
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

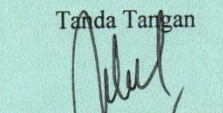
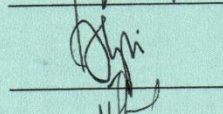
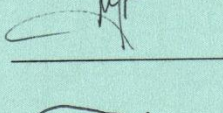
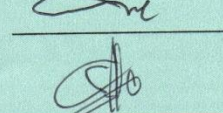
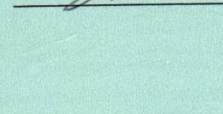
dengan judul

Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Model Pembelajaran Generatif Terhadap
Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X
SMAN 8 Padang

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 10 September 2015

Tim Penguji

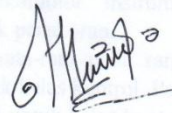
	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Masril, M.Si	
Sekretaris	: Dra. Hidayati, M.Si	
Anggota	: Dra. Syakbaniah, M.Si	
Anggota	: Drs. Mahrizal, M.Si	
Anggota	: Dra. Murtiani, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 10 September 2015

Yang menyatakan,



Mega Okvita Sari

ABSTRAK

Mega Okvita Sari : Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 8 Padang.

Penelitian ini berdasarkan fakta bahwa umumnya siswa kurang aktif dan dalam menyelesaikan permasalahan pada mata pelajaran fisika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan LKS berorientasi model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar fisika kelas X SMAN 8 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah *penelitian eksperimen semu* dengan jenis rancangan *randomized control group only design*. Populasi adalah siswa kelas X SMAN 8 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel digunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel adalah kelas X_2 sebagai kelas kontrol dan kelas X_1 sebagai kelas eksperimen. Data penelitian adalah hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar, lembar observasi dan rubrik penskoran. Data dianalisis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil belajar rata-rata pada ranah kognitif adalah 80,23 untuk kelas eksperimen dan 75,68 untuk kelas kontrol. Pada ranah afektif adalah 82,17 untuk kelas eksperimen dan 81,04 untuk kelas kontrol. Selanjutnya pada ranah psikomotor diperoleh 77,93 untuk kelas eksperimen dan 75,11 untuk kelas kontrol. Setelah dilakukan uji t terhadap kedua kelompok sampel pada ranah kognitif didapatkan $t_{hitung} = 1,86$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67$. Pada ranah afektif didapatkan $t_{hitung} = 2,74$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67$ dan. pada ranah psikomotor didapatkan $t_{hitung} = 1,68$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67$. Kesimpulan penelitian adalah hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang berarti model pembelajaran generatif menggunakan *LKS berorientasi* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 8 Padang dapat diterima pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 8 Padang”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Masril, M.Pd sebagai pembimbing I dan penasehat akademis, yang telah tulus dan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga mulai dari awal penyusunan skripsi sampai selesai.
2. Ibu Dra. Hidayati, M.Si sebagai pembimbing II, yang telah tulus dan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga, mulai dari awal penyusunan skripsi sampai selesai.
3. Ibu Dra Hj, Asneti sebagai guru mata pelajaran Fisika SMAN 8 Padang.
4. Bapak Drs.Mahrizal M.Pd, Ibu Dra.syakbaniah M.Pd dan Ibu Dra. Murtiani M.Pd sebagai tim penguji.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dan karyawanati Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan serta semua pihak yang telah ikut membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang bapak, ibu serta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya penulis dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pembelajaran Fisika Menurut KTSP	6
B. Belajar dan Pembelajaran Fisika	9
C. Model Pembelajaran Generatif.....	11
D. <i>LKS</i>	14
E. Hasil Belajar Siswa	15
F. Kerangka Berpikir	18
G. Hipotesis Penelitian	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Rancangan Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel dan Data	23
E. Langkah-langkah Kegiatan Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
----------------------	----

LAMPIRAN	64
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Tengah Semester II Kelas X SMAN 8 Padang.....	2
2. Fase-fase Pembelajaran Generatif	11
3. Rancangan Penelitian.....	21
4. Nilai Rata-rata Ujian Nasional Kelas Sampel.....	23
5. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	24
6. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel	24
7. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel	25
8. Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	27
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	32
10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	33
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	34
12. Kriteria Penilaian Rubrik Penskoran.....	40
13. Kriteria Penilaian Ranah Afektif.....	45
14. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Variansi Ranah Kognitif Kelas Sampel	46
15. Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif kelas Sampel	47
16. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Psikomotor Kelas Sampel	48
17. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
18. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50

19. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel.....	50
20. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
21. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Sampel	54
22. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata kelas Sampel Hasil belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kontrol	54
23. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
24. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah Psikomotor Kelas Sampel.....	56
25. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata kelas Sampel Hasil belajar Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen dan Kontrol	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	20
2. Grafik Nilai Rata-Rata Ranah Afektif Kedua Kelas Sampel	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Awal Kelas Sampel	64
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	69
3. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	107
4. Soal Uji Coba	110
5. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba	118
6. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya beda Soal Uji Coba.....	119
7. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir..	121
8. Soal Tes Akhir	123
9. Analisis Tes Akhir Kelas Sampel (Ranah kognitif).....	129
10. Analisis Nilai Afektif Kelas Sampel	134
11. Analisis Nilai Psikomotor Kelas Sampel	139
12. Tabel Referensi Statistik	144
13. Surat Izin Penelitian	
14. Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dan masyarakat. Berbagai upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, peningkatan sarana pendidikan dan lain-lain.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan proses pembelajaran, dimana untuk mencapai tujuan pendidikan, secara nasional sekolah diwajibkan menyediakan beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas adalah IPA. Fisika merupakan salah satu cabang IPA yang mendasari perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fisika adalah ilmu yang lahir dan berkembang dari rasa keingintahuan tentang berbagai fenomena yang dijumpai di alam. Fisika bukan hanya memberikan kontribusi terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga memberikan bekal ilmu kepada siswa agar mampu berpikir logis, kritis, cermat, kreatif, dan dapat bekerjasama dengan orang lain.

Dalam proses pembelajaran Fisika, siswa diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sesuatu sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Guru harus mampu menciptakan interaksi belajar yang

dapat merangsang semangat belajar siswa dan mengembangkan kompetensi yang ada dalam diri siswa.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, Fisika merupakan salah satu pelajaran yang sukar dipahami sebagian siswa. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab fisika kurang diminati oleh siswa.

Rendahnya hasil belajar Fisika siswa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah pembelajaran yang cenderung teoritis, waktu pembelajaran yang singkat, penggunaan metode yang kurang tepat, sehingga siswa kurang termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

Tabel 1 : Nilai Rata-rata Ulangan harian IPA Fisika Siswa Kelas X semester 2 SMAN 8 Padang Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Ulangan harian ke-					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
X ₁	67	68	66	67	68	67,2
X ₂	69	68	62	60	63	64,4
X ₃	65	60	59	60	63	61,4
X ₄	62	63	61	59	59	60,6

(Sumber : Guru Fisika Kelas X SMAN 8 Padang)

Dari tabel 1 dapat dilihat persentase nilai rata-rata yang tuntas KKM masih dibawah 50%. Berdasarkan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa dalam pembelajaran di kelas guru pada umumnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal. Pembelajaran ini menyebabkan interaksi yang terjadi hanya satu arah dan kurang interaktif. Selain itu dalam proses, aktifitas yang dominan dilakukan siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan dari guru. Masalah ini mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan menjadi siswa tidak aktif dan membosankan, sehingga siswa tidak memiliki

kesempatan melakukan dan memperlihatkan kemampuan-kemampuannya sendiri.

Salah satu usaha guru yang dirasa perlu dilakukan dalam peningkatan mutu dan penguasaan terhadap kompetensi siswa ialah dengan menerapkan suatu model pembelajaran generatif yaitu suatu model pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. Pengetahuan baru itu akan diuji dengan cara menggunakannya dalam menjawab persoalan atau gejala yang terkait. Jika pengetahuan baru itu berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi, maka pengetahuan baru itu akan disimpan dalam memori jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas dan didorong rasa ingin tahu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh penerapan LKS berorientasi model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 8 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan masalah yang telah dikemukakan diatas bahwa hasil belajar fisika siswa SMAN 8 Padang masih rendah. Berdasarkan fakta penyebab yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru tidak melihat kemampuan awal siswa.
2. Guru tidak menggunakan LKS dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Materi pelajaran kelas X semester 2 yang meliputi: SK 5, KD 5.1 Memformulasikan besaran-besaran listrik rangkaian tertutup sederhana (satu loop), KD 5.2 Mengidentifikasi penerapan listrik AC dan DC dalam kehidupan sehari-hari, KD 5.3 Menggunakan alat ukur listrik dan SK 6, KD 6.1 Mendeskripsikan spektrum gelombang elektromagnetik, KD 6.2 Menjelaskan aplikasi gelombang elektromagnetik pada kehidupan sehari-hari.
2. Dalam proses pembelajaran siswa menggunakan LKS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Apakah terdapat pengaruh penerapan LKS berorientasi model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 8 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan LKS berorientasi model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna:

1. Guru fisika, sebagai bahan masukan bagi guru-guru fisika dalam memilih strategi pembelajaran sehingga dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar fisika.
2. Peneliti lain, sebagai pembanding untuk mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan
3. Peneliti, untuk menambah pengalaman bagi peneliti dalam meningkatkan dan mengembangkan diri untuk menjadi guru fisika nantinya.